



Kelompok 2

Andika Dwi Saputra
(2014161013)

Dinaya Safina (2054161007)

Tedy Prasetya (2014161011)

M. Nashikhudin (2014161015)

**PELATIHAN
BUDIDAYA
KANGKUNG SISTEM
HIDROPONIK DI
KOTA BAUBAU**





1

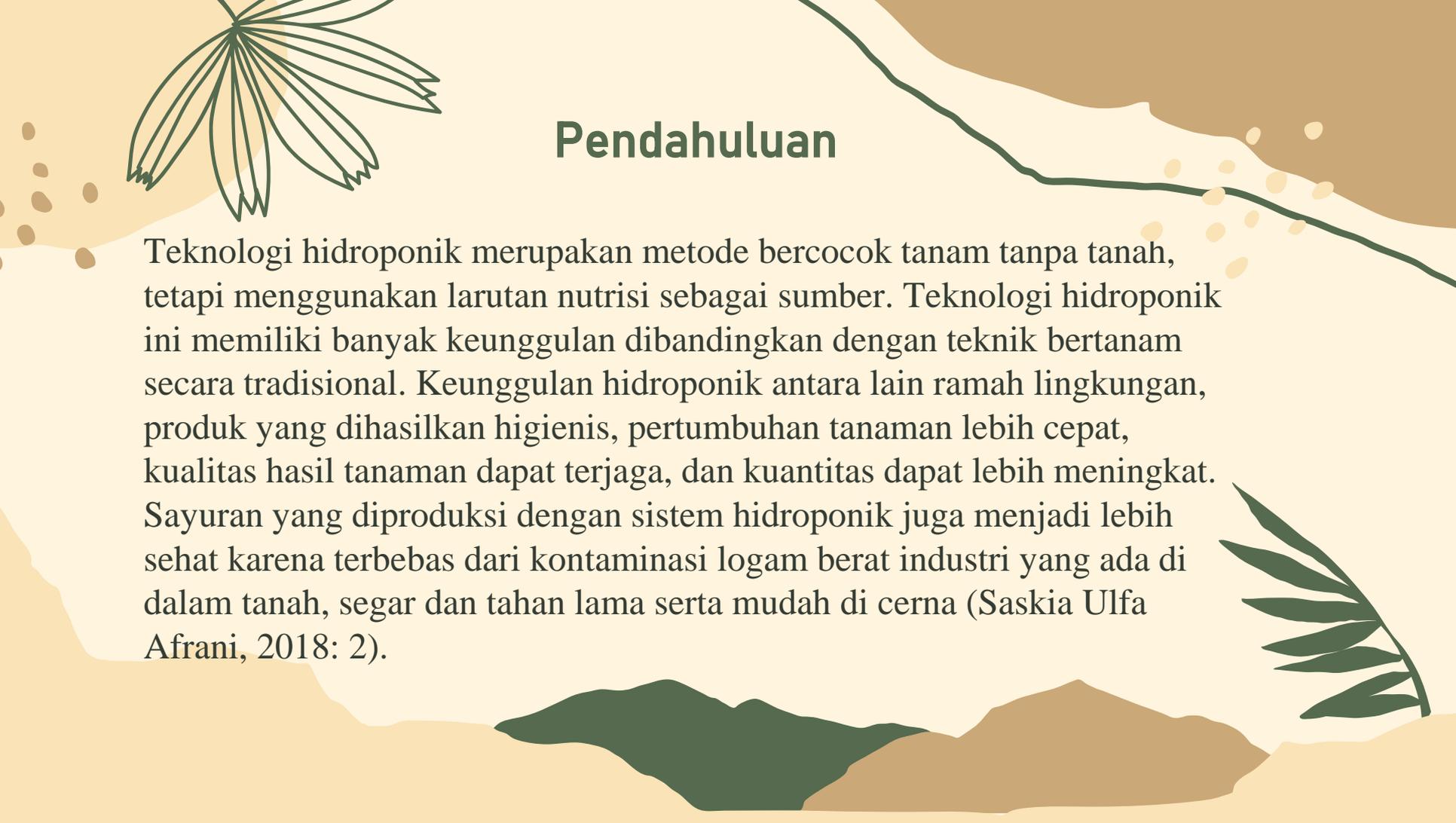
PENDAHULUA
N

2

PEMBAHASAN

3

KESIMPULAN



Pendahuluan

Teknologi hidroponik merupakan metode bercocok tanam tanpa tanah, tetapi menggunakan larutan nutrisi sebagai sumber. Teknologi hidroponik ini memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan teknik bertanam secara tradisional. Keunggulan hidroponik antara lain ramah lingkungan, produk yang dihasilkan higienis, pertumbuhan tanaman lebih cepat, kualitas hasil tanaman dapat terjaga, dan kuantitas dapat lebih meningkat. Sayuran yang diproduksi dengan sistem hidroponik juga menjadi lebih sehat karena terbebas dari kontaminasi logam berat industri yang ada di dalam tanah, segar dan tahan lama serta mudah di cerna (Saskia Ulfa Afrani, 2018: 2).

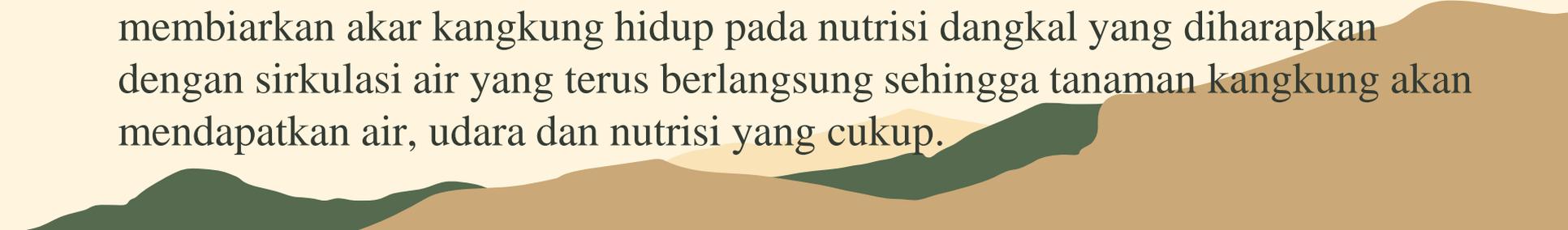
Sayuran hidroponik tidak dapat dikategorikan sebagai sayuran organik walaupun tidak menggunakan pestisida, namun masih menggunakan pupuk kimia. Sayuran hidroponik adalah sayuran yang di tanam tanpa menggunakan media tanam tanah melainkan menggunakan media tanam air dengan campuran hara (Rosliani dan Sumarni, 2005 dalam Harianie et al., 2020).

Kangkung merupakan tanaman yang tumbuh dengan cepat dan memberikan hasil dalam waktu 25-30 hari sesudah dilakukan penyemai. Tanaman kangkung biasa tumbuh sepanjang tahun bisa ditemukan di dataran tinggi ataupun dataran rendah khususnya kawasan yang berair dengan suhu 20-30°C. Tanaman kangkung dapat ditanam secara hidroponik. Ada dua jenis kangkung yang biasa di konsumsi yaitu kangkung air dan kangkung darat.



PEMBAHASAN

Cara kerja sistem hidroponik yang perlu diperhatikan adalah air nutrisi yang benar-benar tepat dan dapat terserap dengan sempurna, dan mengganti nutrisi jika sudah berbau. Adapun cara menanam hidroponik dengan metode NFT (*Nutrient Film Technique*) yaitu metode budidaya tanaman kangkung dengan membiarkan akar kangkung hidup pada nutrisi dangkal yang diharapkan dengan sirkulasi air yang terus berlangsung sehingga tanaman kangkung akan mendapatkan air, udara dan nutrisi yang cukup.



Adapun alat yang dibutuhkan dalam system hidroponik ini adalah:

1. Pipa Paralon berukuran 3 inch sesuai kebutuhan.
2. Mesin bor listrik untuk melubangi pipa.
3. Penyambung paralon berupa L dan T sesuai ukuran pipa.
4. *Net Pot* sumbu sebagai wadah tanam/gelas plastik dan serbuk gergaji
5. Penutup paralon.
6. Lem paralon untuk menyambung pipa
7. Gergaji pemotong
8. Selang
9. Pompa aquarium
10. Solder
11. Media *tray* dan benih tanam kangkung
12. Pupuk hidroponik seperti *AB mix* atau pupuk buatan sendiri

Prosedur kerja pembuatan instalasi hidroponik :

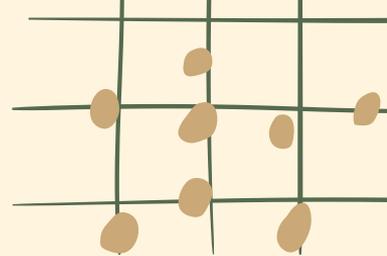
- Membuat lubang dipermukaan
- Membuat lubang pada permukaan pipa dengan jarak antar lubang (10 x 10 cm).
- Siapkan gelas air mineral yang telah diberi lubang pada bagian bawah untuk dijadikan net pot.
- Susun pipa atau talang yang dipersiapkan untuk menjadi tempat menanam tanaman
- Siapkan penampung/tandon air pada ujung pipa yang lebih rendah.
- Pasang pompa untuk mengalirkan air nutrisi

Persemaian tanaman kangkung dapat dilakukan dalam wadah tray yang sebelumnya telah diisi dengan media tanam. Media tanam dapat berupa cocopit, serbuk gergaji dll. Setelah benih tumbuh, kemudian benih diletakkan dalam gelas air mineral untuk kemudian diletakkan didalam lubang pipa (paralon).

Pada budidaya dengan sistem hidroponik, hal yang perlu diperhatikan adalah kadar nutrisi didalam air harus selalu dikontrol. Pemberian nutrisi sangat diperhatikan untuk pertumbuhan tanaman kangkung, biasanya umur kangkung 1-14 hari membutuhkan nutrisi 5 ml menggunakan AB mix. Cara mengaplikasikannya adalah

1. Menyiapkan air sesuai kebutuhan dengan perbandingan 1:5:5 Artinya, satu liter air : 5ml A : 5ml B.
2. Setelah ditambahkan ketiga komponen tersebut, selanjutnya di aduk sampai merata dan siap digunakan

Pada pertumbuhan setelah 2 minggu maka di tambah nutrisinya menjadi 9 ml per liter disesuaikan dengan pertumbuhan tanaman yang semakin berkembang. Tanaman kangkung dapat di panen ketika berumur 21-25 hari.



Kesimpulan

Sistem penanaman secara hidroponik selain dapat memanfaatkan pekarangan yang sempit, juga mendapatkan pengetahuan tentang teknik penanaman hidroponik. Kangkung yang ditanam secara hidroponik lebih cepat panen dibandingkan dengan yang ditanam di tanah, yaitu jika di tanam di tanah membutuhkan waktu panen 30-40 hari, tetapi dengan teknik hidroponik hanya 21-25 hari, disamping itu kualitasnya lebih baik karena dapat di kontrol setiap saat. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat menambah pendapatan petani dan keluarganya serta dapat memenuhi kebutuhan sayur masyarakat Kota Baubau.





DAFTAR PUSTAKA

Harianie, L., Biarrohmah, L., & Rohmah, L. H. 2020. Pendampingan Ibu-Ibu PKK Kecamatan Lowokwaru Malang melalui Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati sebagai Pengendalian Hama Sayuran Hidroponik. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 175–184.

Rizkiansah, T., & Kurniati, D. 2018. Analisis Faktor- Faktor Pribadi dan Psikologi Pada Proses Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik di Kota Pontianak (Studi Kasus Merek Sayok Kite). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(5), 1–13.

Saskia Ulfa Afrani. 2018. Analisis perilaku konsumen terhadap permintaan sawi pakcoy hidroponik.



TERIMA KASIH